

ABSTRAK

Sumartiningsih. 2000. *Konflik Batin Tokoh Lasi dalam Mewujudkan Eksistensinya Sebagai Seorang Wanita pada Novel Bekisar Merah (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra) dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMU*. Skripsi S1. Yogyakarta : PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini mengkaji konflik batin tokoh Lasi dalam mewujudkan eksistensinya sebagai seorang wanita. Penelitian ini bertujuan pertama memaparkan struktur novel *Bekisar Merah* berupa tokoh, latar, dan alur. Kedua memaparkan konflik-konflik batin tokoh Lasi dan akibat psikis serta sosial yang muncul berkaitan dengan eksistensinya sebagai seorang wanita. Ketiga memaparkan implementasi hasil penelitian dengan pembelajaran di SMU.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra adalah pendekatan dari sudut psikologi dan sastra. Pendekatan psikologi sastra tidak bisa dipisahkan dari analisis struktural. Pendekatan psikologi sastra bertolak dari asumsi bahwa karya sastra dapat diteliti dari sudut psikologis. Pendekatan sastra bertolak dari asumsi bahwa karya sastra adalah struktur yang bermakna. Pendekatan sastra difokuskan pada struktur novel novel *Bekisar Merah* berupa tokoh, latar, dan alur. Pendekatan psikologi bertolak dari asumsi bahwa psikologi merupakan ilmu jiwa yang dapat dimanfaatkan untuk menelaah karya sastra yang menekankan segi-segi kejiwaan seseorang. Melalui pendekatan psikologi dapat diketahui konflik batin tokoh Lasi. Dari sudut psikologis teori psikoanalisis memberi teori adanya alam bawah sadar yang dapat digunakan untuk menjelaskan pola tingkah laku manusia. Teori struktural memberi gambaran terhadap tokoh, latar, dan alur yang melatarbelakangi kehidupan tokoh utama yang mengalami konflik batin.

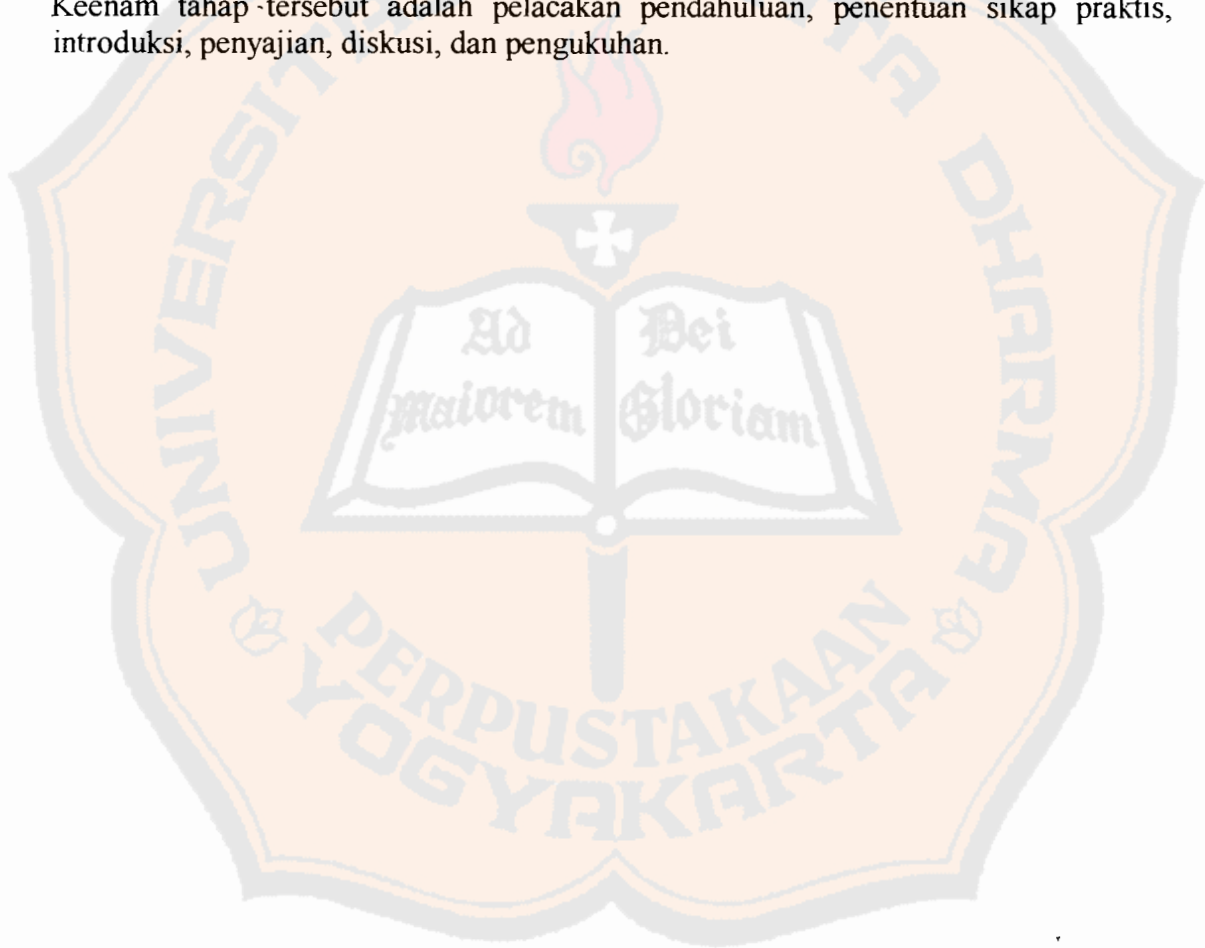
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan struktur novel *Bekisar Merah* yang berupa tokoh, latar, dan alur, kemudian konflik batin tokoh Lasi dan akibat psikis tokoh Lasi dalam mewujudkan eksistensinya sebagai seorang wanita. Metode deskriptif dalam penelitian ini juga digunakan untuk memaparkan implementasi hasil penelitian dengan pembelajaran sastra di SMU.

Hasil kajian struktur novel *Bekisar Merah* berupa tokoh, latar, dan alur. Tokoh utama novel *Bekisar Merah* adalah Lasi. Tokoh bawahannya adalah Darsa, Kanjat, Bu Koneng, Bu Lanting, dan Handarbeni. Latar tempat novel *Bekisar Merah* adalah Karangsoa dan Jakarta. Penggambaran latar waktu novel *Bekisar Merah* adalah pagi, siang, malam, musim penghujan, dan musim kemarau. Latar sosial dalam novel *Bekisar Merah* dibagi dua yaitu latar kehidupan Karangsoa dan Jakarta. Novel *Bekisar Merah* terdiri dari enam bagian dan terdiri dari alur lurus dan alur balikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil kajian dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan sikap dalam mewujudkan eksistensinya, Lasi tidak lepas dari konflik-konflik batin. Konflik-konflik batin tokoh Lasi menyebabkan Lasi mengalami akibat psikis dan akibat sosial. Konflik-konflik batin dapat diselesaikan oleh Lasi dengan didominasi oleh kemenangan dari *super ego*.

Berdasarkan hasil analisis novel *Bekisar Merah* yang meneliti konflik batin tokoh Lasi dapat disimpulkan bahwa novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas III cawu 2. Hal ini berkaitan dengan topik membaca karya sastra dan membahas nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra. Adapun langkah konkret pelaksanaan pengajaran novel *Bekisar Merah* itu disajikan dalam enam tatap penyajian pembelajaran sastra yang dilengkapi dengan satuan pelajaran (SP) pada langkah kedua yaitu penentuan sikap praktis. Keenam tahap tersebut adalah pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan.



ABSTRACT

Sumartiningsih. 2000. *Lasi's Inner Conflict to Realize her Existence as a Woman in Novel Bekisar Merah (a literature psychological review) and its Implementation in the Literature Study in Senior High School.* a Thesis. Yogyakarta : PBSID.FKIP. Sanata Dharma University.

This research analyzed the moral conflict of Lasi character in realizing her existence as a woman. This study was aim to firstly, describe the structures of *Bekisar Merah* novel in terms of characters, setting, and plot. Secondly, describe the moral conflict of Lasi character and the psychological and social effects that appeared in line with her existence as a woman. Thirdly, describe the implementation of the result in teaching literature in Senior High School.

Literary psychology approach was used in this research. Literary psychology approach could not be seperated from structural analysis. Literary psychology approach was based on the assumption that literary works could be analysed from psychologi point of view. Literary approach was based on the assumption that literaty works are meaningful structures. Literary approach was focused on the structures of *Bekisar Merah* novel in terms of characters, setting, and plot. Psychological approach was based on the assumption that psychology that could be used in analysing literary works which emphasized on one's psychological aspects. Using psychological approach., Lasi's moral conflict was found. From psychological point of view, psychoanalysis theory gave the theory of the existence of under conscious worlds that could be used in explaining human behaviour. Structural theory gave the description of the character, setting, and plot that bassed the main character's life who experienced moral conflict.

This research used descriptive method. Descriptive method was used in explaining the structures of *Bekisar Merah* novel in terms of character, ssetting and plot, and then Lasi's moral conflict in realizing her existence as a woman. In research, descriptive method was also amypleyed to explain the implementation of the research findings in teaching literature in Senior High School.

The findings of structural analysis on *Bekisar Merah* novel were in terms of characters, setting, and plot. The main character of *Bekisar Merah* novel is Lasi. The minor characters are Darsa, Kanjat, Bu Koneng, Bu Lanting, and Handarbeni. The setting of *Bekisar Merah* novel were in Karangsoga and Jakarta. The description of the setting of time of *Bekisar Merah* novel were morning, afternoon, and night, rainy season, and dry season. The social setting were devided into two, namely Karangsoga setting and Jakarta setting. *Bekisar Merah* novel consists of six episodes and contains straight plot ang flash back plot

From the result, it was concluded that to determine attitude in realizing her existrence, Lasi did not been avoided from moral conflicts. Those moral conflicts

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

caused Lasi experiencing psychological and social effect. The moral conflict was defeated by Lasi with the domination of *super ego*

According to analysis result in the novel of *Bekisar Merah* which observed the psychological conflict of the man character Lasi in realizing her existence as a woman is suitable as a teaching literature material in Senior High School class three in the second quarter. It relates with reading topic and discuss on values of literary works. The concrete step of the educational implementation in the novel of *Bekisar Merah* was served in six steps of the literature studies presentation that was equipped with unit of subjects on the second step that was the determination of practical attitude. Those six steps were the trace of the preface, the determination of practical attitude, the introduction, the implementation, the discussion, and the affirmation (tes)

